



## Laporan Perhitungan

Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Triwulan

Nama Bank: Deutsche Bank

Posisi Laporan: Maret 2020

(dalam jutaan rupiah)

No.	Komponen	31 Maret 2020		31 Desember 2019	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen / nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow)
1.	Jumlah data point yang digunakan dalam perhitungan LCR		63 hari posisi harian		64 hari posisi harian
<b>High-Quality Liquid Assets (HQLA)</b>					
2.	Total high-quality liquid assets (HQLA)		7.819.148		6.804.311
<b>Arus Kas Masuk (<i>Cash Inflows</i>)</b>					
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha Mikro dan usaha kecil terdiri dari:				
	a. Simpanan / Pendanaan stabil	-	-	-	-
	b. Simpanan / Pendanaan kurang stabil	-	-	-	-
4.	Pendanaan berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	15.990.096	3.857.608	13.050.990	3.119.104
	b. Simpanan-operasional dan / atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	4.656.814	1.843.096	4.611.339	1.825.197
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)				
5.	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )				
6.	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ) dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	348.096	348.096	211.520	211.520
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	205.021	20.502	165.030	16.503
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana				
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi dan pendanaan lainnya	204.772	6.143	150.484	4.515
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	449.162	449.162	392.489	392.429
7.	Total Arus Kas Keluar ( <i>Cash Outflows</i> )		6.524.607		5.569.328
<b>Arus Kas Masuk (<i>Cash Inflows</i>)</b>					
8.	Pinjaman dengan agunan ( <i>secured lending</i> )				
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) dengan bersifat lancar ( <i>inflows from fully performing exposure</i> )	9.961.015	6.985.589	8.164.545	5.326.130
10.	Arus kas masuk lainnya	1.121.643	882.206	285.977	185.993
11.	Total Arus Kas Masuk ( <i>Cash Inflows</i> )	11.082.659	7.867.795	8.450.522	5.512.123
			<i>Total adjusted value</i> <sup>1</sup>		<i>Total adjusted value</i> <sup>1</sup>
12.	Total HQLA		7.819.148		6.804.311
13.	Total Arus Kas Keluar Bersih ( <i>Net Cash Outflows</i> )		1.631.152		1.392.332
14.	LCR (%)		479.36%		488.70%

Keterangan: <sup>1</sup> Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

# Deutsche Bank

## Analisis Perhitungan Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Triwulan

Nama Bank: Deutsche Bank

Posisi Laporan: Maret 2020

### Analisis

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul dari potensi ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo atau hanya pada saat biaya yang berlebihan.

Posisi jumlah HQLA yang besar per tanggal 31 Maret 2020 telah memberikan sumber daya yang likuid bagi bank dalam memenuhi pembayaran atas kewajibannya dalam tenggang waktu 30 hari ke depan. Kelebihan likuiditas ini bersumber dari penempatan bank pada Bank Indonesia dalam bentuk FASBI dan Surat Berharga Pemerintah, namun hal ini bersifat sementara tergantung dari kondisi makro ekonomi. Selanjutnya, Bank akan tetap berusaha menyalurkan kredit dari kelebihan likuiditas ini dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit dengan memastikan rasio LCR bank masih memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.